



Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD

Kiki Aristia¹; Cut Eva Nasryah²; Arief Aulia Rahman³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Indonesia

³ Pendidikan Matematika, STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Indonesia

²Corresponding Email: cut.evanasryah11@gmail.com, Phone Number : 0812-xxxx-xxxx

Article History:

Received: Mei 22, 2020
Revised: Juni 10, 2020
Accepted: Juni 22, 2020
Published: Juni 24, 2020

Keywords:

Piggy Learning Media,
Learning Outcomes.

Kata Kunci:

Media Celengan,
Hasil Belajar.

How to cite:

Aristia, K., Nasryah, C.E. & Rahman, A.A. (2020). efektifitas penggunaan media pembelajaran celengan gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (2): 16-25.

This is an open access article under the CC-BY-NC-ND license



Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the use of piggy learning media to improve student learning outcomes with the theme of caring for sentient beings in grade IV SD Peunaga Cut Ujong. The research approach used in this research is qualitative research. This type of research is classroom action research. The design of the research implementation consists of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques in this study were observation, testing, and documentation. The instruments in this study were the observation sheet, test sheet, and validation sheet. Data processing techniques using the percentage formula. The results of this study were obtained in the pre-action percentage of the number of students who completed only 4 students or 20% of 20 students, and after the use of learning media piggy bank picture cycle I student learning outcomes increased but not yet maximum, the percentage of the number of students who got grades above KKM there were only 11 students or 55%. So that the second cycle needs to be held, after the implementation of the second cycle of student learning outcomes there is a very significant improvement and has reached the target that has been determined then the cycle is stopped, where the percentage of students who complete reaches 18 people or 90% of the total number of students.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran celengan gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SDN Peunaga Cut Ujong. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Rancangan pelaksanaan penelitian terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dan lembar validasi. Teknik pengolahan data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini yang diperoleh pada pra tindakan persentase jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa atau 20% dari 20 orang siswa, dan sesudah penggunaan media pembelajaran celengan gambar siklus I hasil belajar siswa meningkat namun belum maksimal, persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM baru 11 orang siswa atau 55%. Sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang atau 90% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran, tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal (Purwanto, 2010).

Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan. Perkembangan merupakan sebuah proses menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, peserta didik harus selalu didampingi dengan perkembangan yang baik. Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya seperti sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, perkembangan peserta didik perlu dikawal dan didampingi untuk mencapai perkembangan yang optimal. Hal ini karena tanpa adanya pendampingan, lingkungan yang memberikan pengaruh negatif dan juga positif susah untuk dikendalikan dan dikontrol (Irham dan Wiyani, 2014).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012: 254). Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni: penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi (Munasik, 2014). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema, pembelajaran tematik di sekolah dasar menekankan keaktifan siswa pada pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan siswa secara aktif maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik dan pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18 September 2019, peneliti melihat guru jarang yang menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tampak pasif, metode pembelajaran dan sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang maksimal hanya sebatas ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, guru kurang optimal dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, siswa kurang memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas kiranya diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan maka guru dapat melakukan berbagai cara salah satu nya ialah memilih media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses belajar dengan menggunakan media dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa agar siswa tetap aktif dan semangat. Oleh karena itu penggunaan media dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Media dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang di alami guru ketika mengajarkan suatu materi pelajaran. Menurut Suparman (2011) mendefinisikan media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

Celengan gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga mendorong munculnya minat belajar siswa dengan adanya media tersebut maka dapat meningkatkan hasil belajarnya. (Sudjana, 2010) menyebutkan bahwa melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang ada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Celengan gambar merupakan sebuah celengan yang telah diberi warna dan nama yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa diminta untuk memasukkan gambar-gambar kedalam celengan. Proses membangun dan mendorong aktifitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mempunyai pengalaman langsung dalam pembelajaran. Selain itu manfaat media celengan gambar ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rusman, 2012).

B. Metode

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2010).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini berorientasi pada pemecahan masalah yang ada dalam kelas (Arikunto, 2010). Penelitian tindakan kelas bertujuan meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh peneliti atau dengan arahan dari peneliti yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Peunaga Cut Ujong. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 bulan September sampai selesai 2019.

Subjek adalah keseluruhan siswa yang akan diteliti (Arikunto, 2010: 213). Sedangkan objek adalah sebagian (Arikunto, 2012). Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong, dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan perincian jumlah laki-laki 8 orang dan jumlah perempuan 12 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong. Rancangan pelaksanaan penelitian ini terdiri beberapa siklus dimana di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan

seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes (Arikunto, 2010). Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi serta kemampuan guru dalam penguasaan kelas selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran celengan gambar.

2. Tes

Menurut (Arikunto, 2012) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 10 soal choice. Pre-test dilaksanakan sebelum menerapkan media pembelajaran celengan gambar, sedangkan post-test dilaksanakan setelah penerapan media pembelajaran celengan gambar.

3. Dokumentasi

Yaitu mengabadikan suatu peristiwa penting, salah satunya dengan menggunakan gambar nyata atau foto. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah foto-foto pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran tematik dengan menerapkan media pembelajaran celengan gambar

4. Validasi

Validasi adalah perbuatan/tindakan ataupun sesuatu yang dilakukan secara sah atau sesuai aturan yang semestinya. Arti valid juga bisa bermakna sudah diotorisasi secara resmi oleh undang-undang dan memiliki akibat hukum atau kekuatan (Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian dilakukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar yang di observasi oleh observer (Guru Kelas IV) dengan menggunakan instrumen yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi guru dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran celengan gambar. Lembar observasi ini terdiri dari 15 aspek penilaian.

Lembar observasi siswa dalam penelitian ini di gunakan untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran celengan gambar. Lembar observasi siswa terdiri dari 15 aspek penilaian.

b. Lembar Tes

Pada saat penelitian, peneliti mempersiapkan soal dari tema peduli terhadap makhluk hidup yang diselesaikan oleh siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti mempersiapkan tes hasil belajar untuk siswa kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong yaitu :

1. Pre-test dalam bentuk choice yang berjumlah 10 butir soal dengan bobot nilai perbutir 10.
2. Pos-test dalam bentuk choice yang berjumlah 10 butir soal dengan bobot nilai perbutir 10.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengabadikan suatu peristiwa penting, salah satunya dengan menggunakan gambar nyata atau foto. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah foto-foto pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran tematik dengan menerapkan media pembelajaran celengan gambar.

Teknik pengolahan data setelah mendapatkan berbagai macam data atau informasi dari instrument pengumpulan data yang digunakan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan menggunakan rumus sederhana dengan cara mentabulasikan berdasarkan rumus persentase sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 76) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban masing-masing option

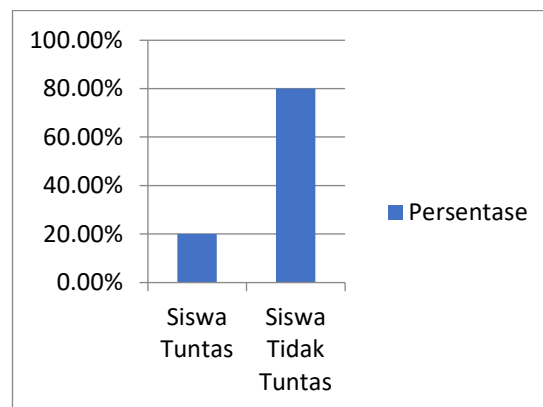
N = Jumlah objek yang diteliti

100% = Nilai tetap (konstanta)

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti mulai mengadakan penelitian pada tanggal 18 September 2019, pada pertemuan pertama ini sebelum mulai pembelajaran, peneliti mengadakan tes awal terlebih dahulu (pre test) yang diikuti oleh siswa kelas IV dengan jumlah 20 orang siswa.

Adapun hasil persentase hasil belajar siswa pada pra-siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus.

Dari diagram di atas dapat digambarkan bahwa tingkat keberhasilan siswa kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong yang dinyatakan tuntas hanya 4 orang siswa atau 20% dari 20 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 80%. Hal ini mengidentifikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik perhatian siswa dan bahkan membuat siswa kurang betah untuk berada didalam kelas.

Oleh karena itu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dibutuhkan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan siklus I.

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2019 dengan tema peduli terhadap makhluk hidup. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi Aktifitas Peneliti

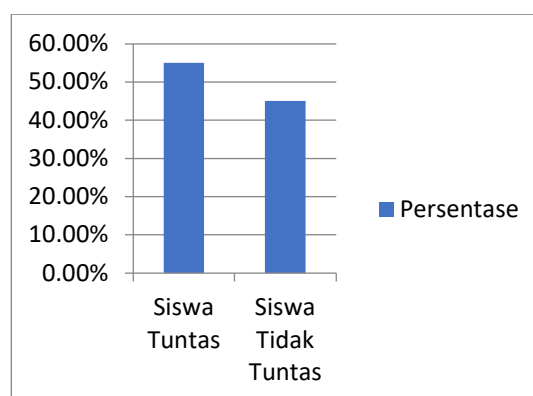
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor 39. Kemudian jumlah skor diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase, dengan demikian di peroleh nilai hasil observasi adalah 2,78%. Dimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I masih tergolong rendah karena banyak aspek-aspek kegiatan pembelajaran masih dalam kategori tidak baik.

b. Observasi Aktifitas Siswa

Kegiatan belajar mengajar di kelas belum berjalan secara maksimal, dimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran masih kurang optimal sehingga masih terdapat banyak siswa yang mendapat kriteria penilaian kurang baik dan cukup baik. Rendahnya aktivitas siswa tersebut diakibatkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap tema peduli terhadap makhluk hidup.

c. Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil persentase nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan minimal adalah 11 siswa atau 55% sedangkan 9 siswa lainnya atau 45% masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan pembelajaran yang diberikan guru belum mampu diserap oleh siswa secara klasikal.

Kendala-kendala yang dialami pada siklus I diantaranya adalah siswa tidak melihat media celengan gambar yang akan diajarkan, siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan sifat-sifat gambar yang akan diajarkan, siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan fungsi-fungsi objek celengan gambar yang diajarkan, siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan perbedaan objek-objek celengan gambar yang akan diajarkan, siswa tidak mendengarkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan, siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan, dan siswa tidak menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 24 September 2019. Dimana pelaksanaannya masih dengan tema yang sama. Berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan tindakan pada siklus I dalam penggunaan media pembelajaran celengan gambar menunjukkan hasil belajar siswa belum maksimal, maka dilanjutkan dengan siklus II. Dalam siklus II ini memiliki tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut sebagaimana yang dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi Aktifitas Peneliti

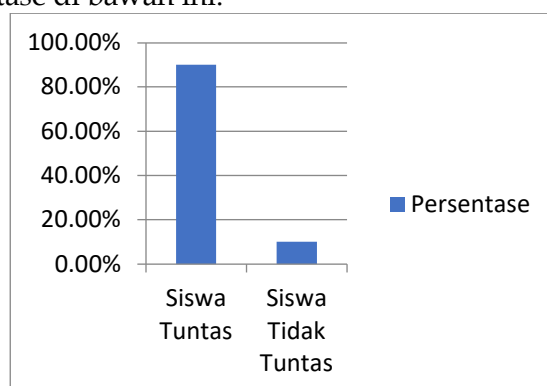
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel di atas, maka diperoleh jumlah skor 51. Kemudian jumlah skor diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase, dengan demikian di peroleh nilai hasil observasi adalah 3,64%. Maka hasil observasi guru pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori sangat baik, dimana aspek-aspek kegiatan proses belajar mengajar sudah dapat terpenuhi. Karena guru sudah memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dalam belajar, guru menjelaskan sifat-sifat gambar yang akan diajarkan, guru menjelaskan perbedaan objek-objek celengan gambar yang akan diajarkan, guru menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, guru memberikan nasehat.

b. Observasi Aktifitas Siswa

Aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II aspek-aspek keaktifan siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup mengalami perbaikan. Karena siswa sudah melihat media celengan gambar yang akan diajarkan, siswa mendengarkan guru menjelaskan sifat-sifat gambar yang akan diajarkan, siswa mendengarkan guru menjelaskan fungsi-fungsi objek celengan gambar yang diajarkan, siswa mendengarkan guru menjelaskan perbedaan objek-objek celengan gambar yang akan diajarkan, siswa mendengarkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan, siswa mendengarkan guru menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan, siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

c. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram persentase di bawah ini:



Gambar 3. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.

Dari diagram di atas dapat dilihat persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu 18 siswa atau 90% mencapai ketuntasan, sedangkan siswa yang masih berada dibawah KKM hanya tersisa 2 siswa atau 10%, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa efektifitas penggunaan media pembelajaran celengan gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Peunaga Cut Ujong.

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik. Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh menunjukkan 90% siswa tuntas belajar. Artinya, ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong telah dapat memahami tema peduli terhadap makhluk hidup dengan menggunakan penggunaan media pembelajaran celengan gambar. Ketuntasan dapat tercapai dengan adanya pendekatan guru kepada siswa serta adanya perbaikan-perbaikan dari setiap siklusnya sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari kenyataan di atas maka dikatakan bahwa tindakan pembelajaran yang dilaksanakan siklus II berhasil, karena penggunaan media pembelajaran celengan gambar efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Peunaga Cut Ujong.

Pembahasan dalam penelitian ini, merupakan hasil observasi selama penelitian. Penelitian dimulai dari kegiatan pra tindakan yang merupakan pelaksanaan pra-siklus dengan memberikan tes awal kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap tema peduli terhadap makhluk hidup.

Hasil belajar yang diperoleh pada pra tindakan persentase jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa atau 20% dari 20 orang siswa, dan sesudah penggunaan media pembelajaran celengan gambar siklus I hasil belajar siswa meningkat namun belum maksimal, persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM baru 11 orang siswa atau 55%, Sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang atau 90% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Sedangkan hasil observasi keaktifan guru mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru yang menunjukkan masih terdapat kekurangan-kekurangan dari beberapa

aspek yang diamati yang menunjukkan persentase aktivitas guru masih rendah, dimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I masih tergolong rendah karena banyak aspek-aspek kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup baik. Setelah dilaksanakan siklus II, jumlahnya meningkat maka hasil observasi guru pada siklus II dalam proses belajar mengajar masuk kategori sangat baik, dimana aspek-aspek kegiatan proses belajar mengajar sudah dapat terpenuhi.

Hasil observasi keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I dan siklus II, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II aspek-aspek keaktifan siswa yang diamati dalam mengikuti proses pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup mengalami perbaikan.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri Peunaga Cut Ujong maka disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran celengan gambar sangat efektif, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SD Negeri Peunaga Cut Ujong. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil belajar yang diperoleh pada pra tindakan persentase jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang siswa atau 20% dari 20 orang siswa, dan sesudah penggunaan media pembelajaran celengan gambar siklus I hasil belajar siswa meningkat namun belum maksimal, persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM baru 11 orang siswa atau 55%. Sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang atau 90% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irham & Wiyani. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Munasik. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparman. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

_____. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.